

## Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Irvan Ali Mustofa

Universitas Islam Balitar

[irvanalimustofa@unisbablitar.ac.id](mailto:irvanalimustofa@unisbablitar.ac.id)

Saiful Nggufon Efendi

Universitas Islam Balitar

[saifulnggufon@gmail.com](mailto:saifulnggufon@gmail.com)

Diana Elvianita Martanti

Universitas Islam Balitar

[elvianitadiana@gmail.com](mailto:elvianitadiana@gmail.com)

### Article's History:

Received 4 Mei 2024; Received in revised form 17 Mei 2024; Accepted 21 Mei 2024; Published 1 Juni 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

### Suggested Citation:

Mustofa, I. A., Efendi, S. N., & Martanti, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (3). 1571-1576. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2399>

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap CSR pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. Yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2022. Analisis ini di uji menggunakan SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Dari penelitian ini hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap CSR dengan hasil nilai signifikan  $0,906 > 0,05$ . Untuk likuiditas berpengaruh signifikan terhadap CSR dengan hasil nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan secara simultan. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas dan likuiditas mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap CSR sebesar 34,9% sedangkan 65,1% sisanya CSR dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dilakukan pengujian dalam penelitian ini.

**Keywords:** Profitabilitas, Likuiditas dan *Corporate Social Responsibility*

### Pendahuluan

Seiring dengan berjalannya waktu dimana teknologi semakin canggih berpengaruh dalam dunia usaha dan bisnis. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih perusahaan harus lebih memperbanyak informasi yang tentunya berguna untuk perusahaan agar mampu bersaing lebih untuk memproduksi produknya. Tidak hanya persaingan produk, tentunya perusahaan perlu menjaga kualitas perusahaan. Salah satu menjaga kualitas perusahaan yaitu perusahaan yang peka terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Sehingga muncul istilah tanggung jawab sosial perusahaan atau biasa disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Menurut Kholis (2020:4) *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk ikut andil dalam pengembangan ekonomi dengan berkelanjutan serta memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dengan memfokuskan keseimbangan aspek sosial, ekonomis dan lingkungan. Sedangkan menurut Putri,dkk(2019) *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu proses mengukur, mencatat, pelaporan serta pengungkapan informasi terkait dampak sosial dan lingkungan dari tindakan ekonomi

perusahaan terhadap kelompok tertentu maupun masyarakat atau pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan tersebut.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial lingkungan perseroan terbatas bahwa Perusahaan yang memiliki kaitan dengan sumber daya alam harus melaksanakan CSR. Maka dengan itu CSR harus dilaporkan dalam laporan *Annual Report* perusahaan dan perusahaan perlu memberikan informasi laporan keuangan pada setiap tahunnya dengan terbuka. Sehingga masyarakat dengan mudah mendapat informasi terkait perusahaan. Menurut Laksmidewi dan Candradewi (2019) menyatakan bahwa pengungkapan CSR dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi kepentingan *stakeholder* dan menjamin keberlangsungan jangka Panjang perusahaan serta sarana memperoleh izin baik dari pemerintahan maupun masyarakat sekitar. Di Indonesia masih banyak kasus yang diakibatkan oleh kurangnya kesadaran perusahaan yang berkaitan dengan pertanggung jawaban sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), sehingga terjadi masalah kerusakan lingkungan atau kesejahteraan karyawan perusahaan. Adapun contoh perusahaan makanan dan minuman PT Mayora pada tahun 2021 yang sempat mendapat kritik dari warga sekitar bahwa adanya dugaan pencemaran dari pembuangan limbah yang berdampak pada lingkungan termasuk bau dan air sumur. Dan setelah pengecekan pada instalasi pengolahan air limbah ditemukannya kondisi IPAL yang kurang baik dan saluran limbah yang mampet ([www.metro.tempo.com](http://www.metro.tempo.com)).

Maka dengan contoh masalah tersebut pelaksanaan CSR tentunya memberikan pengaruh yang baik terhadap nama baik perusahaan dan juga untuk menunjukkan bahwa perusahaan mampu bertanggung jawab dan memiliki kepedulian terhadap masyarakat, lingkungan dan kesejahteraan karyawan. Dan tentunya meminimalisir dampak negatif dan memperkuat berkelanjutannya perusahaan. Contoh sederhana pelaksanaan CSR yaitu menghasilkan produk yang aman, mengutamakan keselamatan karyawan, produk yang tidak berbahaya bagi kesehatan dan ramah lingkungan serta membuat penyaluran limbah dengan baik.

Seperti yang diketahui perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia semakin banyak, salah satunya perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Sektor makanan dan minuman memiliki peran yang cukup besar untuk pertumbuhan masyarakat di Indonesia. Karena dalam kehidupan masyarakat tentunya membutuhkan makan dan minum. Makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok sehingga Perusahaan sektor makanan dan minuman terus mengalami perkembangan.

Dalam perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial sehingga sangat penting bagi perusahaan untuk mendapatkan Profit (laba) dalam jumlah yang besar. Maka dalam menjalankan usahanya, Perusahaan tidak hanya memberikan saham kepada pemegang saham melainkan harus memperhatikan dampak yang di timbulkan oleh proses produksi. Menurut Sijum dan Rutia (2021) profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama masa periode tertentu serta mengukur tingkat pengambilan investasi yang dilakukan. Profitabilitas dipandang sangat penting karena dijadikan sebagai petunjuk dalam mengukur kinerja keuangan dalam perusahaan, sehingga dapat dijadikan rujukan untuk menilai suatu perusahaan. Maka apabila Tingkat profitabilitas dalam perusahaan tinggi maka besar kemungkinan laba yang diperoleh dari perusahaan tersebut tinggi. Sehingga dengan penerimaan laba yang tinggi perusahaan meningkatkan tanggung jawab sosial serta mengungkapkan dalam laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Arita dan Mukhtar (2019), Abbas dkk (2019), Sularsih dan As'adi (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hardianti dan Anwar (2020), Sijum dan Rustia (2021), dan Susilowati dkk (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Menurut Sularsih dan As'adi (2022) Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar utang serta kewajiban jangka pendek yang dimiliki Perusahaan yang meliputi utang usaha, pajak, pembagian laba. Apabila semakin tinggi nilai likuiditas menunjukkan kinerja Perusahaan semakin baik sehingga dukungan dari pihak lain semakin terbuka. Maka likuiditas berpengaruh terhadap CSR karena dapat menaikkan nama baik perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sijum dan Rustia (2021) juga menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Arita dan Mukhtar (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Menurut Tampubolon dan Siregar (2019) menjelaskan bahwa teori *stakeholder* atau *stakeholder theory* yaitu teori yang menjelaskan bahwa perusahaan bukan hanya beroperasi untuk kepentingannya Perusahaan sendiri, melainkan juga harus dapat memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Menurut Tampubolon dan Siregar (2019) menjelaskan bahwa teori legitimasi merupakan suatu gagasan tentang kontrak sosial antara

perusahaan dengan masyarakat. Legitimasi masyarakat yaitu faktor besar bagi perusahaan untuk mengembangkan perusahaan kedepannya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau bisa disebut *Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu pasar modal yang ada di Indonesia. BEI memiliki tugas sebagai sarana menyelenggarakan dan mengatur kegiatan perdagangan di pasar modal. Bursa Efek Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian negara. Bursa Efek Indonesia mempunyai manfaat bagi Masyarakat yaitu sebagai sarana untuk berinvestasi, selain untuk masyarakat tentunya membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal.

## Metodologi

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan analisis statistik dan data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk data yang dapat dihitung. Pada penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengukur sehingga para peneliti mempergunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Karena sifat dari penelitian ini obyektif maka penelitian kuantitatif juga disebut sebagai metode penelitian yang ilmiah.

### Populasi dan Sampel

Populasi yaitu kumpulan unit yang akan diteliti karakteristiknya dan apabila populasinya terlalu luas maka peneliti mengambil sampel (bagian populasi) untuk diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor makanan dan minuman periode 2018-2022 yaitu berjumlah 50 perusahaan. Sampel yaitu wakil semua unit yang ada dalam populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman dan perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan konsisten periode 2018-2022. Perusahaan yang sesuai berjumlah 7 perusahaan dan selama 5 periode 2018-2022, sehingga diperoleh 35 sampel.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah jadi dari Perusahaan dan sudah di olah oleh orang lain dan biasanya sudah dipublikasikan. Data sekunder penelitian ini diambil dari data laporan tahunan Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Data tersebut dapat diakses di situs web resmi perusahaan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu alat-alat yang digunakan oleh peneliti serta cara yang dilakukan peneliti untuk dapat dikumpulkannya data yang dibutuhkan (Mustofa, 2023). Teknik pengumpulan data di penelitian ini yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis. Maka dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan (*annual report*) pada perusahaan tersebut. Studi Pustaka merupakan kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian ini yaitu penulis mencari dalam bentuk buku, artikel penelitian, maupun jurnal.

### Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Profitabilitas, rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Assets*).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Variabel likuiditas, rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah CR (*Current Ratio*).

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

*Corporate Social Responsibility* (CSR). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan indikator pengungkapan CSR GRI G4 dengan total 91 item. Dalam penilaian memiliki ketentuan yaitu memberikan nilai 1 apabila ada indikator CSR yang di ungkapkan dan membrikan nilai 0 apabila tidak di ungkapkan. Setalah itu melakukan perhitungan. Maka untuk mengitung pengungkapan CSR yaitu dengan rumus berikut:

$$\text{Pengungkapan CSRI} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

Xi : jumlah Indikator CSR yang diungkapkan perusahaan.

N : Jumlah indikator.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Dengan melihat hasil penelitian untuk pengujian-pengujian pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI akan di uraikan di bawah ini:

### Uji F (Simultan)

**Tabel 1.** Hasil Uji Simultan (F)

| ANOVA <sup>a</sup> |       |                   |
|--------------------|-------|-------------------|
| Model              | F     | Sig               |
| Regression         | 8,585 | ,001 <sup>b</sup> |
| Residual           |       |                   |
| Total              |       |                   |

Sumber: Data yang Diolah Peneliti

Pengujian secara simultan dengan menggunakan uji f memperoleh hasil F hitung 8,585 > Ftabel 3,294 serta dengan mempunyai tingkat signifikan yaitu 0,001 yang mana lebih rendah daripada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara profitabilitas dan likuiditas terhadap CSR pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara simultan. Hasil ini sama dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Nuraini dan Ratnasari (2022) yaitu bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan yang mana nilai signifikannya sebesar 0,018 kurang dari 0,05 serta Fhitung 4,457 > F tabel 3,25.

### Uji T (Parsial)

| Model          | Collinierity Statistics |       |
|----------------|-------------------------|-------|
|                | T                       | Sig   |
| Constant       | 8,437                   | 0,000 |
| Profitabilitas | -0,119                  | 0,906 |
| Likuiditas     | 3,734                   | 0,001 |

Sumber: Data yang Diolah Peneliti

Pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t memperoleh hasil nilai t hitung Profitabilitas (ROA) sebesar -0,119 < t tabel 2,036 dan nilai sig 0,906 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh terhadap CSR pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara parsial. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Sijum dan Rustia (2021) yaitu bahwa profitabilitas tidak berpegaruh secara parsial terhadap CSR yang mana nilai sig 0,749 > 0,05 serta t

hitung  $-0,323 < t$  tabel 2,039. Sedangkan uji parsial untuk variabel likuiditas memperoleh hasil nilai  $t$  hitung Likuiditas (CR) sebesar  $3,734 > t$  tabel 2,036. Dan nilai  $sig$   $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap CSR. Hasil ini selaras dengan penelitian Sugeng Firdausi dan Wanda Amelia Prihandana (2022) yaitu bahwa likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap CSR yang mana  $sig$   $0,329 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap CSR. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama dari penelitian ini ditolak. Bukti uji yaitu nilai  $t$  hitung  $-0,119 < t$  tabel 2,036 dan nilai  $sig$   $0,906 > 0,05$ . Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Hardianti dan Anwar (2020), Sijum dan Rustia (2021), dan Susilowati dkk (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dari hasil penelitian ini bisa dijelaskan bahwa profitabilitas bukan sebagai variabel yang berpengaruh terhadap CSR karena penentuan CSR tidak didasarkan pada profitabilitas Perusahaan tapi lebih ke variabel yang lain. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan mengukur tingkat pengambilan atas investasi yang dilakukan (Mustofa, 2023). Profitabilitas menggambarkan bagaimana kinerja manajemen dalam menjaga efektifitas Perusahaan namun profitabilitas bukan sebagai unsur utama sebagai penentu nilai CSR.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap CSR. Hasil uji menunjukkan  $t$  hitung sebesar  $3,734 > t$  tabel 2,036. Dan nilai  $sig$   $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas dalam penelitian ini memiliki pengaruh terhadap CSR. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sijum dan Rustia (2021), Firdausi dan Prihandana (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar utang serta kewajiban jangka pendek yang dimiliki Perusahaan yang meliputi utang usaha, pajak, pembagian laba. Apabila semakin tinggi nilai likuiditas menunjukkan kinerja Perusahaan semakin baik sehingga dukungan dari pihak lain semakin terbuka. Maka likuiditas berpengaruh terhadap CSR karena dapat menaikkan nama baik perusahaan.

## Kesimpulan

Penelitian terkait pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI dengan menggunakan penelitian kuantitatif serta uji dari penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI yang telah dibuktikan dengan pengujian  $t$  hitung kurang dari  $t$  tabel dan dilihat dari nilai signifikannya. Sedangkan untuk likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI yang telah dibuktikan dengan pengujian  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dan nilai signifikannya. Untuk profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh simultan secara signifikan. Penelitian ini berkontribusi kepada kepercayaan investor dan akuntabilitas perusahaan dalam mengelola dana investasi sesuai dengan regulasi yang ada.

## Referensi

- Abbas, D., Hakim, M., & Nuristianah. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Leverage, dan kepemilikan saham publik terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility ( Pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurnal akuntansi umt*, 3(1) 101-120.
- Arita,E., & Mukhtar, R. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage dan dan likuiditas terhadap CSR pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2014-2018. *Jurnal Menara ilmu*, 13 (10) 13-21.
- Darmawan, D.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hardianti, D. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan leverage dan profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal akuntansi dan ekonomi*, 5(1) 107-114.
- Hernita, N., & Lestari, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (studi empiris pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi*, 2(1) 115-125.

Kholis, Azizul. 2020. *Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi*. Medan : Economic & Business Publishing.

Laksmidewi, I., & Candradewi, M. (2019). Pengaruh Leverage , Likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Manajemen*, 8(9) 5372-5400.

Metro.tempo.com: Dugaan pencemaran limbah mayora, DLH Kabupaten Tangerang : sudah kami tegur. Diakses dari <https://metro.tempo.co/read1512233/dugaan-pencemaran-limbah-mayora-dlhkabupaten-tangerang-sudah-kami-tegur>

Mustofa, I. A. (2023). Faktor-faktor Internal yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Bank BUKU IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1506-1513.

Mustofa, I. A., & Efendi, S. N. (2023). Determinan Islamic Sosial Responsibility (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 18863-18872.

Mustofa, I., Efendi, S. N., & Martanti, D. E. (2023, December). Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) di Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 3, pp. 63-70).

Nuraini, & Ratnasari, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan terhadap *Corporate Social Responsibility* (pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020). *Jurnal ekonomi dan bisnis*, 24(2) 149-154.

Putri, K., Aditya, E., & Nurdhiana. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap pengungkapan \corporate social responsibility (CSR) pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2017. *Jurnal ilmiah aset*. 21(2) 10-114.

Sijum, A., & Rustia, A. (2021). Pengaruh profitanilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan *corporate governance* terhadap *Corporate social Responsibility* (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 7(1), 64-72.

Sularsih, H., & As'adi. (2022). Profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap corporate social responsibility (CSR) pada perusahaan terdaftar di BEI tahun 2017-2020. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17 (2), 453-460.

Susilowati, F., Zulfa, K., & Hartono, A.(2018). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, tipe industri, dan ukuran dewan komisaris terhadap Corporate Social Responsibility disclosure (studi empiris pada Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2016). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(1) 15-25.

Tampubolon, E., & Siregar, D. (2019). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 8(2) 223-229.